

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis deskriptif dan kuantitatif, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa peningkatan PDRB perkapita diikuti dengan peningkatan permintaan kredit konsumsi, sedangkan peningkatan suku bunga dan inflasi tidak diikuti dengan permintaan kredit konsumsi. Permintaan kredit konsumsi selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya dari tahun 2004-2025 dengan rata-rata perkembangan sebesar 18,44%, PDRB perkapita mempunyai rata-rata perkembangan sebesar 11,64, suku bunga kredit mempunyai rata-rata tingkat suku bunga kredit sebesar 12,67% dan inflasi mempunyai rata-rata tingkat inflasi sebesar 5,90%.
2. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa variabel PDRB perkapita berpengaruh positif terhadap permintaan kredit konsumsi di Provinsi jambi yang berarti jika PDRB Perkapita meningkat maka permintaan konsumsi kredit juga akan meningkat, sebaliknya jika PDRB Perkapita menurun maka permintaan konsumsi kredit juga akan menurun. Dan variabel Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit konsumsi di Provinsi Jambi yang berarti jika suku bunga kredit meningkat maka permintaan kredit konsumsi akan menurun, sebaliknya jika suku bunga kredit menurun maka permintaan kredit konsumsi akan meningkat. Serta variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit konsumsi di Provinsi Jambi yang berarti jika inflasi meningkat maka permintaan kredit konsumsi akan menurun, sebaliknya jika inflasi menurun maka permintaan kredit konsumsi akan meningkat.

6.2 Saran

1. Karena PDRB perkapita berpengaruh positif dan signifikan, Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi seperti industri, pertanian, atau pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat branding produk lokal dan mempermudah proses perizinan yang dibutuhkan untuk mendongkrak produksi dan distribusi barang dan peningkatan kualitas SDM seperti yang tertuang dalam Kajian Fiskal Regional Tahun 2023 Provinsi Jambi. Dampaknya jika pendapatan yang lebih tinggi akan meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga mendorong permintaan konsumsi kredit, seperti kendaraan, KPR, dan konsumen lebih percaya diri mengambil pinjaman karena prospek pendapatan yang lebih stabil. Serta perlunya investasi pemerintah daerah dalam infrastruktur (jalan, transportasi) yang mendorong aktivitas ekonomi dan membuka lapangan kerja. Dampaknya jika infrastruktur yang lebih baik akan meningkatkan akses ke fasilitas keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan kredit, dan aktivitas ekonomi yang meningkat akan meningkatkan permintaan kredit untuk kebutuhan seperti peralatan rumah tangga atau modal usaha kecil.
2. Dengan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari suku bunga kredit, perlunya kebijakan mengenai penurunan suku bunga kredit. Bank Indonesia (BI) selaku pemegang kewenangan atas kebijakan moneter sebaiknya menerapkan kebijakan untuk menurunkan suku bunga karena hal ini akan mendorong meningkatnya investasi dan meningkatkan konsumsi seperti yang tertuang dalam Kajian Fiskal Regional Tahun 2023 Provinsi Jambi. Dengan adanya penurunan suku bunga kredit akan menurunkan biaya pinjaman, sehingga konsumsi kredit menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat. Konsumen lebih cenderung mengambil kredit untuk membiayai kebutuhan konsumsi, terutama untuk barang-barang tahan lama seperti kendaraan, rumah, atau barang elektronik.
3. Karena inflasi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, perlunya kebijakan pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan fiskal dan moneter

agar inflasi terkendali, daya beli masyarakat meningkat, dan konsumsi kredit dapat tumbuh secara sehat. Hal ini dapat dilakukan seperti bank sentral dapat menurunkan inflasi secara bertahap melalui pengaturan suku bunga dan kebijakan peredaran uang. Inflasi yang terkendali menciptakan stabilitas harga, sehingga masyarakat lebih percaya diri mengambil konsumsi kredit untuk kebutuhan. Dan juga pemerintah dapat mengalokasikan anggaran untuk subsidi atau insentif yang membantu menurunkan biaya hidup masyarakat seperti program BLT (Biaya Langsung Tunai) yang tertuang dalam Kajian Fiskal Regional Tahun 2023 Provinsi Jambi. Dengan menurunnya tekanan inflasi, pendapatan riil masyarakat meningkat, sehingga mereka semakin berpotensi mengambil konsumsi kredit untuk berbagai kebutuhan.penting bagi otoritas moneter dan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga melalui pengawasan distribusi barang, pengendalian harga kebutuhan pokok, serta menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar. Inflasi yang terkendali akan menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif.

